

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Tentang Komunitas Spedagi dan Spedagi Movement

Spedagi adalah suatu komunitas bersepeda pagi yang diawali dari Pak Singgih Susilo Kartono sebagai upaya untuk menjaga kesehatannya. Kemudian suatu hari ia melihat Craig Calfee dari Amerika yang membuat sepeda dari bambu. Dari situlah Pak Singgih merasa tertampar karena kenapa tidak pernah terpikirkan di Asia terutama Indonesia yang merupakan wilayah yang banyak akan bambu untuk membuat sepeda bambu. Akibatnya Pak Singgih pun yang memiliki latar belakang seorang desainer produk mulai mencoba membuat sepeda dari bambu, menggunakan bambu yang tumbuh banyak di sekitarnya yaitu bambu Petung. Lahirlah Spedagi beserta sepeda bambu dari sini yang kemudian menjadi terkenal sampai ke luar negeri dan pernah mendapat beberapa penghargaan internasional. Spedagi pun terus berkembang, sampailah pada suatu saat Pak Singgih merasa kurang maksimalnya penggunaan bambu yang ada dan ia merasa bahwa orang di desa mulai kehilangan pemikir kreatifnya. Kekhawatiran akan 2 hal tersebut yang akhirnya membuat lahirlah Spedagi Movement dengan tujuan utamanya adalah untuk melakukan revitalisasi desa. Hasil dari proyek revitalisasi desa ini adalah Tambujatra (Taman Bambu Jalan Terasah), Omah Yudhi, dan Pasar Papringan. Informasi ini penulis dapatkan langsung dari salah satu anggota tim kerja Spedagi pada saat kegiatan diskusi bersama tim *supervisor* Spedagi.

Pasar Papringan dibuat khusus oleh Spedagi Movement sebagai proyek revitalisasi desa untuk memanfaatkan bambu semaksimal mungkin dengan membuat pasar di tengah hutan bambu. Seperti namanya Papringan merupakan bahasa lokal dengan artian hutan bambu jadi, Pasar Papringan adalah pasar yang berada ditengah hutan bambu. Umumnya hutan bambu di desa dijadikan sebagai tempat pembuangan sampah, namun Pak Singgih

bersama Spedagi ingin merubah hal tersebut hingga lahirnya Pasar Papringan yang indah, asri, tradisional, dan sangat membantu warga lokal ini. Pasar Papringan hanya buka di tanggal tertentu saja lebih spesifiknya pada Minggu Pon dan Minggu Wage mengikuti kalender Jawa. Buka mulai pukul 06:00 WIB sampai pada 12:00 WIB. Alat transaksi dalam pasar ini menggunakan uang khusus yang dinamakan uang pring atau uang bambu dengan 1 keping pring dihargai sebesar Rp2000 saja. Uang pring ini dapat ditukar di depan pintu masuk ke dalam pasar dan pengunjung wajib menukar jika ingin berbelanja di dalam pasar.

Di dalam Pasar Papringan, terdapat beberapa hal yang dapat kita temui dan beli seperti makanan, jajanan tradisional, minuman, kerajinan dan hasil tani. Perlu diketahui dalam Pasar Papringan dilarang menggunakan plastik atau sejenisnya, hanya menggunakan wadah yang bahannya ramah lingkungan seperti kayu, daun pisang, rotan, atau bambu. Tak hanya itu semua makanan dan minuman yang dijual dalam pasar juga tidak menggunakan bahan pengawet, penambah rasa atau pewarna buatan, justru makanan dan minuman dalam Pasar Papringan wajib berbahan alami semuanya dan merupakan makanan yang didapatkan dari hasil tani para petani lokal. Hasil tani petani lokal juga dapat dibeli di dalam pasar. Kerajinan yang merupakan buatan tangan pengrajin lokal juga menggunakan bahan alami dapat dibeli oleh pengunjung di Pasar Papringan.

Sebenarnya semua kerajinan yang dijual di dalam Pasar Papringan merupakan hasil dari pelatihan Spedagi untuk pengrajin lokal yang turut serta berjualan di dalam Pasar Papringan. Awalnya pengrajin lokal hanya dapat membuat kerajinan sederhana seperti keranjang bambu khusus tembakau yang memang merupakan kerajinan turun temurun nenek moyang. Namun dengan adanya Pasar Papringan, Spedagi pun melakukan pelatihan khusus pengrajin lokal agar mereka dapat membuat kerajinan dengan bentuk dan desain yang baru serta mendapat pembelajaran baru

seputar teknik baru menganyam yang nantinya memiliki nilai jual pada Pasar Papringan.

Tabel 2.1 Data Spedagi

No.	Nama Komunitas	Spedagi
1.	Alamat	Krajan 1 RT 2 / RW 7 Desa Kandangan, Krajan, Kandangan, Kec. Kandangan, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah (56281)
2.	Nomor Telepon	081225179912
3.	Jenis Komunitas	Organisasi non pemerintah (NGO)
4.	Laman Website	https://www.spedagi.com/
5.	Akun Instagram	@spedagibamboobike @spedagimovement @spedagilab
6.	Akun Facebook	Spedagi
7.	YouTube	@spedagi

Sumber: Olahan penulis, 2025

Tabel 2.2 Waktu magang di Spedagi

Pekan I	21 April-27 April 2025	Datang ke Ngadiprono.	Melakukan observasi dan pendekatan dengan warga.
Pekan II	28 April-5 Mei 2025	Ngadiprono.	Melakukan pendekatan dengan warga dan mengumpulkan data serta mulai melakukan proses pemotretan.
Pekan III	6 Mei-12 Mei 2025	Ngadiprono.	Melakukan pendekatan dengan warga untuk mengumpulkan

			informasi deskripsi dan pemotretan.
Pekan IV	12 Mei-20 Mei 2025	Pindah ke Kandangan pada tanggal 14 Mei lalu pulang ke Tangerang pada 20 Mei.	Memasukan konten yang sudah dipilih ke dalam <i>timeline</i> . Dan mulai proses publikasi.

Sumber: Olahan penulis, 2025

2.1.1 Visi Misi Spedagi



Gambar 2.1 Logo Spedagi

Sumber: Spedagi, 2025

Spedagi sebagai suatu komunitas memiliki visi dan misi sebagai berikut :

Visi Spedagi :

Menjadi bagian dari upaya bersama mewujudkan keseimbangan desa dan kota, di mana desa-desa maju sejahtera, mandiri lestari, menjadi pondasi keberlanjutan kehidupan global.

Misi Spedagi :

1. Memprakarsai program-program mengajak anak muda memilih desa sebagai kreatif-inspiratif untuk tempat tinggal dan berkarya kini dan ke depan mengerahkan sumber daya eksternal desa untuk membantu desa dan pemangku kepentingan bersama-sama.

2. Memecahkan permasalahan dan pengembangan potensi desa bersama pihak-pihak terkait mewujudkan model-model desa maju, sejahtera, mandiri, lestari sebagai laboratorium hidup pengembangan dan pelestarian desa.
3. Mewujudkan pendidikan kontekstual sebagai jantung komunitas desa.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Sebagai suatu komunitas, tentunya didalamnya Spedagi mempunyai strukturnya sendiri. Struktur Spedagi dapat secara lengkap nya dapat kita lihat dibawah.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Spedagi

Sumber : Olahan penulis, 2025

Masih dalam ranah struktur organisasi dalam Spedagi, berikut adalah penjelasan tanggung jawab dari masing-masing bagian :

1. **Direktur** : Adalah seseorang dengan kepemimpinan paling tinggi dalam suatu susunan organisasi atau perusahaan karena merupakan orang terpercaya (Tanujaya & Kaslianto, 2021). Tugas utama

direktur dalam Spedagi adalah memimpin dan mengarahkan anggota komunitasnya.

2. Sekretaris : Kemudian berada dibawah direktur adalah sekretaris. Sekretaris adalah seseorang yang menjadi tangan kanan direktur atau pimpinan. Biasanya memiliki tugas sebagai perantara atau perwakilan pimpinan (Armiwal & Suhaibah, 2022). Selain itu sekretaris juga bertugas untuk mengurus dan mengatur semua yang berhubungan dengan kegiatan sekretariat dan surat menyurat serta mengingatkan kembali direktur mengenai kewajibannya (Braun & Ramon, 2011, dalam Armiwal & Suhaibah (2022)).
3. Bendahara : Selanjutnya setara dengan posisi sekretaris, namun memiliki tugas yang berbeda yaitu bendahara. Tugas seorang bendahara adalah membuat, menyusun laporan maupun pembukuan keuangan dan mengurus semua yang berhubungan dengan keuangan dalam organisasi atau lembaga. Bendahara juga bertugas untuk menerima, mengeluarkan, uang atau surat menyurat yang berharga berhubungan dengan keuangan (Wijaya et al., 2022).
4. Di bawah sekretaris dan bendahara ada tim kerja yang merupakan orang-orang dengan tugas utamanya langsung melakukan kegiatan proyek atau program dalam Spedagi. Setiap 1 proyek dipegang oleh 1 orang *project manager*. Contohnya saja pada proyek Pasar Papringan dipegang oleh satu orang *project manager*.
5. Tentunya dalam suatu organisasi atau lembaga dibutuhkan seorang penasihat. Menurut KBBI *advisor* merupakan seorang penasihat yang memiliki tugas seperti memberikan nasihat, masukan, atau saran ke anggota kerja atau keseluruhan struktur dalam organisasi (Sitoresmi, 2024).